



BAB III

METODOLOGI TEMATIK SURAH DAN TINJAUAN UMUM MENGENAI SURAH YŪSUF

A. Metodologi Penelitian Tematik Surah

Metode tematik surah (maudhu'i) merupakan pendekatan yang digunakan untuk menelaah satu tema tertentu dalam sebuah surah secara menyeluruh. Langkah tersebut digunakan untuk menghimpun ayat-ayat yang relevan dengan tema, kemudian dianalisis secara kontekstual dengan memperhatikan penafsiran para mufasir. Tujuan dari metode ini adalah mendapatkan gambaran yang utuh mengenai tema tertentu yang diangkat dalam Al-Qur'an.

Pada penelitian ini, peneliti memilih tema komunikasi orang tua dengan anak, lalu mengaitkannya dengan ayat yang tercantum di dalam Surah Yūsuf. Setelah itu, ayat tersebut dikaji menggunakan literatur tafsir dan teori komunikasi, sehingga diperoleh kesimpulan tentang pola komunikasi yang ditampilkan dalam kisah Nabi Yūsuf a.s. dan keluarganya.

Tahap selanjutnya adalah melakukan sintesis, yaitu menghubungkan hasil analisis untuk menemukan tema utama (al-maudhū' al-jāmi') yang menjadi inti kandungan surah yaitu pola komunikasi. Tema utama ini kemudian dijabarkan melalui subtema-subtema seperti komunikasi orang tua dengan anak, komunikasi antara Nabi dengan Nabi, atau komunikasi antara derajat yang setara. Setelah itu, peneliti mengaitkan pesan-pesan dari hasil penelitian dengan konteks kehidupan modern, sehingga dapat diambil nilai-nilai relevan yang aplikatif.



Dengan metodologi ini, diharapkan kajian yang dihasilkan bukan hanya menggali kandungan teks secara deskriptif, tetapi juga menghadirkan pemahaman integratif yang menegaskan keutuhan struktur dan pesan pokok surah.

B. Historisasi Nabi Yūsuf

Surah ini nyaris sempurna dengan konteks sarat mu'jizat yang mustahil ada bandingannya, baik dalam kisah-kisah ahli kitab maupun bimbingan keimanan diberikan dalam bentuk informasi jelas mengenai hal-hal gaib. Juga, penetapan bahwa saat kisah berlangsung, Nabi Muhammad Saw. tidak hadir, tidak mengetahui kitab-kitab umat terdahulu, baik beliau sendiri maupun kaumnya, dan tidak bisa membaca kitab-kitab itu seandainya memang ada.¹ Al-Qur'an merupakan kitab yang padanya banyak terdapat kisah keteladanan yang telah di contohkan para Nabi terdahulu untuk kita terapkan dalam hidup. Termasuk juga surah Yūsuf yang jika kita kaji mengandung banyak pengajaran baik itu terhadap keluarga ataupun pada masyarakat.

Salah satu kisah yang tersebut dalam Al-Qur'an adalah tentang Nabi yang diangkat menjadi Nabi pada tahun 1715 sebelum Masehi. Dia ditugaskan untuk mengabarkan umatnya di Mesir. Di dalam Al-Qur'an namanya disebut sebanyak 27 kali. bahkan dijadikan nama surah dalam Al-Qur'an yaitu Surah Yūsuf. Allah telah memberikan kepada Nabi Yūsuf ketampanannya. Penampilannya yang tampan ini menjadi keistimewaan di saat ujian baginya. Dalam Al-Quran terdapat penjelasan bahwa Nabi Yūsuf merupakan manusia paling tampan di dunia setelah Nabi

¹ Yasir Burhami, *Renungan Iman Dalam Surat Yūsuf*, Terj. Moh, Suri Sudahri Dkk, Ed. Al-Kodri, (Jakarta:Al-Kautsar, 2014) Cet. 1 h. 375-376



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Muhammad selama ini. Pernyataan ini digambarkan dalam Al-Qur'an mulai masa remaja hingga ia beranjak dewasa. Nabi Yūsuf a.s. adalah salah satu putra Nabi Ya'qūb a.s., cucu Nabi Ishaq a.s., dan cicit Nabi Ibrahim a.s. Beliau dikenal memiliki rupa yang sangat tampan serta dianugerahi kemampuan menakwilkan mimpi. Sejak kecil, Nabi Yūsuf menghadapi berbagai ujian, mulai dari kebencian saudaranya hingga tuduhan dari istri Al-'Aziz. Namun berkat kesabaran dan pertolongan Allah, beliau pada akhirnya dinobatkan sebagai perbendaharaan yang mengelola keuangan Negri Mesir.

Nabi Yūsuf adalah anak ke 11 dari 12 bersaudara, Nabi Yūsuf mempunyai saudara seribu yang bernama Benyamin. Ayahnya menyayangi Yūsuf dan Benyamin kecil sehingga menimbulkan kecemburuan di antara saudara tirinya yang lain ibu. Nabi Ya'qūb tidak jarang menunjukkan kasih sayang yang lebih kepada Yūsuf dan Benyamin sehingga menimbulkan kecemburuan 10 anaknya yang lain.²

Nama surah ini diambil dari kisah utama yang dikandungnya, yaitu kisah Nabi Yūsuf 'alaihissalām. Hanya satu surah dalam Al-Qur'an yang menceritakan kisah Nabi Yūsuf secara lengkap, runtut, dan detail, mulai dari mimpi beliau ketika kecil, kedengkian saudara-saudaranya, peristiwa dijual sebagai budak, godaan istri al-'Azīz, kehidupan dalam penjara, hingga pengangkatannya menjadi pejabat di Mesir, dan akhirnya pertemuannya kembali dengan keluarga. Karena itu, para

² Universitas Airlangga, Nabi Yūsuf Dalam Al-Qur'an Dan Perspektif Filsafat Sejarah Serta Relevansinya Dengan Pembangunan Manusia, <https://unair.ac.id/nabi-Yusuf-dalam-al-quran-dan-perspektif-filsafat-sejarah-serta-relevansinya-dengan-pembangunan-manusia/#:~:text=Sedangkan%20dalam%20surat%20Yusuf%20selain,masa%20depan%20berdasarkan%20mimpi%20raja>. Diakses pada 01 September 2025 pukul 10:00



ulama menyebut surah ini sebagai “Surah Yūsuf” dan Allah menegaskan bahwa kisahnya adalah “aḥsan al-qasas” (kisah terbaik) sebagaimana termaktub pada ayat ketiga.

Kehidupan Nabi Yūsuf menggambarkan perjalanan seorang hamba yang teguh dalam iman, sabar menghadapi ujian, serta menjaga integritas moral meski dalam situasi sulit. Kisahnya menjadi salah satu teladan agung bagi umat manusia dalam menjaga komunikasi dengan Allah maupun dengan sesama manusia, terutama dalam lingkup keluarga.

C. Kandungan Surah Yūsuf

Al-Qur’an menjelaskan kisah Yūsuf ini secara rinci, bahkan sampai getaran jiwa yang terjadi, beragam lintasan hati, macam-macam pemikiran, dan kata yang digunakan, sehingga seolah-olah anda menyaksikan langsung peristiwa itu, terpengaruh olehnya, dan berinteraksi dengannya dengan gaya bahasa yang jelas dan meyakinkan, tiada bandingnya.³ Membentuk sikap dan sifat yang baik dan bagus dari diri seorang muslim. Beda hal nya dengan cerita yang berasal dari ahlu kitab, seperti sudah direkayasa, bahkan ada kisah yang sengaja dibuat tanpa memiliki dasar dan tujuan yang benar guna mendukung setiap pendapat yang benar menurut mereka. Kebanyakan kisah tersebut menceritakan berita bohong yang akan mengantarkan pembaca menuju kesalah fahaman yang menyebabkan melemahnya iman seseorang hingga menjadi jauh dari kasih sayang Allah Swt.⁴

³ Yasir Burhami, *Renungan Iman Dalam Surat Yūsuf*, ...h. 376

⁴ Yasir Burhami, *Renungan Iman Dalam Surat Yūsuf*, ...h. 15



Kitab *Ad-Dalail* karya imam Al-Baihaqi menjelaskan ada orang-orang yang menganut kepercayaan Yahudi lalu memilih untuk masuk Islam karena setelah mengetahui kisah Nabi Yūsuf yang dianggap oleh mereka sebagai suatu kebenaran. Adapun kandungan surah Yūsuf ini bermacam-macam. Secara umum ada tiga kandungan pokok yang penting untuk kita ketahui.

Pertama, tentang keimanan yang tercantum pada QS. Yūsuf : 39-40 Tauhid alūhiyyah, hanya Allah yang berhak disembah. QS. Yūsuf : 67 Tawakkal hanya kepada Allah. QS. Yūsuf : 64, 86 Keyakinan Ya'qūb akan rahmat dan pertolongan Allah. QS. Yūsuf : 76 Allah meninggikan derajat siapa yang dikehendakiNya. QS. Yūsuf : 86 Allah tempat bergantung dan mengadu. QS. Yūsuf : 108 Perintah ikhlas dalam dakwah dan ibadah. Kerasulan dan wahyu: QS. Yūsuf : 3 Al-Qur'an kisah terbaik sebagai wahyu. QS. Yūsuf : 109-111 Rasul hanya manusia pilihan, dan Al-Qur'an sebagai petunjuk serta rahmat. Hari Akhir: QS. Yūsuf : 107 Peringatan tentang azab dan kematian secara tiba-tiba. Tema ini menjelaskan tentang keNabi an Yūsuf dan mu'jizatnya, aturan dalam agama, takdir yang telah ditetapkan Allah Swt. dan penjelasan bahwa semua Rasul adalah laki-laki.

Kedua, tentang hukum. Tema ini menjelaskan kewajiban merehasiakan perkara agar terhindar dari fitnah. QS. Yūsuf : 75 Aturan (pada masa itu) bahwa pencuri menjadi budak sebagai tebusan. Hukum sumpah: QS. Yūsuf : 66, 82 Larangan bersumpah palsu, pentingnya kesaksian. Hukum keluarga dan pergaulan: QS. Yūsuf : 23-25 larangan zina, pentingnya menjaga kehormatan. QS. Yūsuf : 29 Pentingnya keadilan dalam menyelesaikan perselisihan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Ketiga, tentang kisah-kisah, yang berisi riwayat Nabi Yūsuf a.s bersaudara serta orang tua mereka, yakni Nabi Ya'qūb a.s.⁵ QS. Yūsuf : 4-6. Kedengian saudara-saudara Yūsuf : QS. Yūsuf : 7-18. Yūsuf diambil dan dijual sebagai budak: QS. Yūsuf : 19-21. Yūsuf digoda istri al-'Azīz & dipenjara: QS. Yūsuf : 22-35. Yūsuf di penjara: dakwah & menafsirkan mimpi: QS. Yūsuf : 36-42. Raja bermimpi & Yūsuf dibebaskan: QS. Yūsuf : 43-57. Pertemuan Yūsuf dengan saudara-saudaranya: QS. Yūsuf : 58-82. Pertemuan dengan Bunyamin & penahanan: QS. Yūsuf : 83-87. Pengakuan saudara-saudara & pertemuan keluarga: QS. Yūsuf : 88-100. Penutup kisah & hikmah: QS. Yūsuf : 101-111.

Selain dari pada itu ada juga komunikasi yang terkandung didalam surah Yūsuf yang penulis kaji pada penelitian ini. Yakni komunikasi yang berkaitan dengan orang tua dengan anak yang memiliki hubungan biologis ataupun non biologis, baik komunikasi itu disampaikan secara verbal maupun non verbal. Jadi secara garis besar: Keimanan ± 20 ayat. Hukum ± 5-7 ayat. Kisah mayoritas (lebih dari 80 ayat). Surah Yūsuf termasuk surah Makkiyah yang terdiri dari 111 ayat. Surah ini bercerita tentang perjalanan hidup Nabi Yūsuf sejak masa kecil hingga memperoleh kedudukan mulia di Mesir. Allah menyebut kisah ini sebagai ahsanal qashash (kisah terbaik) karena mengandung banyak pelajaran berharga.

D. Asbābun nuzūl Surah Yūsuf

Menurut riwayat, Surah Yūsuf diturunkan di Makkah pada masa Rasulullah Saw. menghadapi tekanan berat dari kaum Quraisy. Para sahabat bertanya kepada

⁵ Amin Dan Mas'ud Ruhul, *Rahasia Kemukjizatan Surat Surat Paling Populer Dalam Al-Qur'an*, ed. Wahyudi, (Yogyakarta: Noktah, 2020), Cet. 1, h. 102



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

beliau mengenai kisah para nabi terdahulu untuk menjadi penguat hati. Maka Allah menurunkan Surah Yūsuf sebagai hiburan dan penguat bagi Nabi Muhammad Saw., sekaligus pelajaran bagi umat Islam bahwa ujian dan penderitaan merupakan bagian dari jalan dakwah

Dengan demikian, Surah Yūsuf bukan hanya berisi kisah perjalanan hidup seorang nabi, melainkan juga sarana pendidikan spiritual dan moral. Kisah ini menegaskan bahwa komunikasi dalam keluarga seperti antara Nabi Ya‘qūb dan anak-anaknya harus dibangun di atas dasar kesabaran, keimanan, dan keteladanan.

1. Ayat 1-3

Ditulis untuk menegaskan bahwa kisah tentang Nabi Yūsuf adalah kisah yang terbaik (ahsan al-qaṣaṣ). Riwayat menyebut orang-orang Quraisy (atas saran Yahudi Madinah) meminta kepada Rasulullah Saw. agar menceritakan sebuah kisah yang menunjukkan keNabi annya. Maka Allah menurunkan awal Surah Yūsuf .

2. Ayat 4-101

Bagian ini berisi kisah lengkap Nabi Yūsuf sejak mimpi beliau kecil hingga pertemuan kembali dengan orang tuanya. Ulama menyebut bahwa seluruh rangkaian ayat ini turun sekaligus sebagai jawaban dan pelajaran bagi Rasulullah Saw. Tidak ada riwayat khusus asbābun nuzūl untuk setiap potongan ayat, karena keseluruhan kisah diturunkan sebagai satu kesatuan. Tujuannya adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Inergra

- a. Sebagai hiburan bagi Nabi Muhammad Saw. yang saat itu mengalami ‘Ām al-Ḥuzn (tahun kesedihan) setelah wafatnya Khadījah dan Abū Ṭālib, serta kerasnya penolakan Quraisy.
- b. Sebagai bukti kebenaran wahyu, karena Nabi Saw. menceritakan kisah yang hanya diketahui lewat tradisi Yahudi.
- c. Sebagai ibrah (pelajaran) tentang kesabaran, keikhlasan, dan pertolongan Allah.

3. Ayat 102-111

Riwayat menyebutkan bahwa ayat-ayat penutup ini turun untuk menegaskan kembali bahwa kisah Nabi Yūsuf bukanlah dongeng, melainkan wahyu Allah. Allah menegaskan bahwa pada kisah ini terkandung pelajaran bagi orang yang mau mengambil pelajaran dan percaya kepada Allah Swt.⁶

Dari ketiga klasifikasi diatas dapat dilihat bahwa permintaan kaum Quraisy (atas dorongan orang Yahudi) agar Rasulullah Saw. menceritakan kisah seorang Nabi . Sebagai penghibur dan penguat hati Nabi Muhammad Saw. di tengah kesulitan dakwah dan menegaskan bahwa kisah para Nabi adalah wahyu ilahi, bukan cerita buatan.

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 391-527